

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN
DENGAN MINAT BERWIRUSAHA ILUNI PRODI D3 JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



REGINA DARMAYANTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
ILUNI PRODI D3 JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Regina Darmayanti

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Regina Darmayanti untuk
persyaratan wisuda periode September 2014 dan telah diperiksa/disetujui
oleh kedua pembimbing**

Padang, September 2014

Pembimbing 1

Pembimbing II

**Dr. Elida, M.Pd
NIP. 19611111 198903 2003**

**Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001**

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA
ILUNI PRODI D3 JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Regina Darmayanti¹, Elida², Wirnelis Syarif²
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FT Universitas Negeri Padang
email: regina_darmayanti@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kemandirian dengan minat berwirausaha Iluni Prodi D3 jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bersifat deskripsi korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 122 orang yang terdiri dari iluni prodi D3 Tata Boga dan Tata Busana yang tamat pada tahun 2008 hingga tahun 2012 dan berdomisili di Sumatera Barat. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 43 orang. Pengumpulan data menggunakan angket berdasarkan Skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian kemandirian dikategorikan rendah (62%), minat berwirausaha Iluni Prodi D3 jurusan Kesejahteraan Keluarga dikategorikan rendah (58%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha Iluni Prodi D3 jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: *Kemandirian dan Minat Berwirausaha*

Abstract

The purpose of research is to analyze the relationship between autonomy with interest to entrepreneur of alumna study program D3 in the department of Home Economic Faculty of Engineering State University of Padang. This research is a descriptive correlational study. The population as many as 122 people alumna study program D3 Food & Beverage and Fashion finished 2008 until 2012 and be domiciled in West Sumatera. Sample election techniques in the study using purposive sampling technique as many as 43 people. Data collection techniques with a structured questionnaire based on Likert scale that has been tested for validity and reliability. Based on the survey results revealed the percentage of autonomy overall categorized as low (62%), interest to entrepreneur alumna study program D3 in the department of Home economic overall categorized as low (58%). The results showed that there is a Positive and significant relationship between autonomy with interest to entrepreneur of alumna study program D3 in the department of Home Economic Faculty of Engineering State University of Padang.

Keywords: *Autonomy and Interest to Entrepreneur*

¹ Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk wisuda periode September 2014

² Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

A. Pendahuluan

Pendidikan bangsa merupakan salah satu usaha untuk melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif dan memiliki keinginan untuk maju, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP merupakan salah satu bentuk Lembaga Pendidikan Kejuruan yang diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja, bekerja sebagai seorang guru atau pada industri dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jurusan Kesejahteraan Keluarga mempunyai 5 program studi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) konsentrasi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga, Tata Busana (D3), Tata Boga (D3), Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan (D4) dan Manajemen Perhotelan (D4).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dengan 24 orang iluni Prodi D3 pada bulan Januari 2013, sebanyak 5 orang (20,82%) yang memilih berwirausaha, 11 orang (45,8%) yang memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 dan 8 orang (33,3%) memilih bekerja di instansi pemerintah atau

swasta. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih banyak iluni prodi D3 yang belum siap untuk membuka lapangan kerja baru. Berdasarkan pengamatan, Iluni Prodi D3 lebih cenderung melanjutkan pendidikan ke Strata 1 dibandingkan berwirausaha. Alasan mereka menjadi melanjutkan pendidikan adalah mereka ingin menjadi PNS dan merasa lebih terjamin kehidupan dimasa depannya, sedangkan menjadi seorang wirausahawan membutuhkan kesiapan mental yang tinggi dan modal yang besar. Disamping itu, kurangnya kemandirian dan minat berwirausaha iluni Prodi D3 terlihat bahwa hanya sebagian kecil iluni yang terjun ke dunia usaha. Kesenjangan antara jumlah lulusan yang bekerja dengan yang berwirausaha sangatlah tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, sulitnya mendapatkan modal, persaingan wirausaha yang ketat, sikap wirausaha yang rendah dan minat berwirausaha.

Kemandirian merupakan salah satu ciri kedewasaan, orang yang mandiri memiliki kemauan dan kemampuan berupaya untuk memenuhi tuntutan hidupnya secara sah, wajar dan bertanggung jawab. Menurut Lili (2005: 10) “Kemandirian merupakan kemampuan dan perilaku yang didasarkan dengan mengandalkan kemampuan diri sendiri untuk mengurus dirinya dan semua aspek kehidupannya, yang ditandai dengan adanya inisiatif, kepercayaan diri, secara relatif tidak bergantung pada bantuan orang lain”.

Konsep kemandirian Steinberg dalam Nandang (2008) menjelaskan kemandirian sebagai kemampuan menguasai diri sendiri dan membagi kemandirian dalam tiga tipe, yaitu: kemandirian emosional, kemandirian

behavioral dan kemandirian nilai. Kemandirian Emosional adalah dimensi kemandirian yang berhubungan dengan perubahan keterikatan hubungan emosional dengan orang lain terutama orang tua. Kemandirian Behavioral adalah dimensi kemandirian yang merujuk kepada kemampuan membuat keputusan secara bebas dan konsekuen atas keputusannya itu. Kemandirian Nilai adalah dimensi kemandirian yang merujuk kepada kemampuan untuk memakai seperangkat prinsip tentang benar dan salah serta penting dan tidak penting.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hilgard dalam Slameto (2010: 57) merumuskan “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Suryana (2011: 18) mengatakan bahwa “Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses, dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko”. Dengan demikian minat berwirausaha memberikan perhatian yang besar yang didasari perasaan senang terhadap suatu kegiatan yang berhibungan dengan kewirausahaan.

Menurut Ambiyar yang dikutip oleh Husni Bahar (2006: 24) mengemukakan bahwa “minat berwirausaha adalah gejala psikis yang menunjukkan kekuatan motif yang mendorong individu untuk memusatkan

perhatian dan berbuat sesuatu terhadap objek, yakni wirausaha disertai dengan perasaan senang”. Kemudian Sunarto dan Agung (2008: 196-198) mengemukakan “faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah faktor sosial ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor pandangan hidup”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemandirian, minat berwirausaha iluni prodi D3, dan hubungan kemandirian dengan minat berwirausaha iluni prodi D3 di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dalam pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah iluni prodi D3 Tata Boga dan Tata Busana jurusan KK dengan tahun tamat 2008-2012 dengan jumlah 122 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 43 sampel.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini adalah kemandirian dan minat berwirausaha dengan menyebarkan kuesioner (angket). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah iluni prodi D3 Jurusan KK yang diperoleh dari BAAK UNP.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah dengan langkah: a) mentabulasi data dengan menghitung frekuensi masing-masing dari jawaban yang diberikan responden, b) deskripsi data berdasarkan nilai mean, median, mode dan simpangan baku, skor terendah, skor tertinggi dan jumlah skor, c) uji persyaratan analisis dengan syarat data harus berdistribusi normal

dan homogen, d) uji hipotesis dengan langkah analisis korelasi dan uji keberartian koefisien korelasi.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Data Deskriptif Kemandirian Secara Keseluruhan

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh pengkategorian skor variabel kemandirian seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pengkategorian Skor Variabel Kemandirian Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	(%)
>116	Sangat Tinggi	6	14 %
97 – 116	Tinggi	3	7 %
77 – 98	Sedang	15	35 %
58 – 76	Rendah	17	40 %
<58	Sangat Rendah	2	5 %
Total		43	100%

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 17 (29%) responden memiliki jawaban dalam kategori rendah untuk kemandirian secara keseluruhan.

a. Indikator Kemandirian Emosional Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh kategori skor untuk kemandirian dengan indikator kemandirian emosional seperti pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Klasifikasi Skor Sub Indikator Kemandirian Emosional Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	(%)
>116	Sangat Tinggi	6	14 %
97 – 116	Tinggi	3	7 %
77 – 98	Sedang	15	35 %
58 – 76	Rendah	17	40 %
<58	Sangat Rendah	2	5 %
Total		43	100%

Pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 17 (40%) responden memiliki jawaban dalam kategori rendah tentang kemandirian dengan sub indikator kemandirian emosional.

b. Kemandirian Behavioral Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapat kategori skor tentang kemandirian dengan sub indikator kemandirian behavioral seperti pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Klasifikasi Skor Sub Indikator Kemandirian Behavioral Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	f	(%)
> 48	Sangat Tinggi	4	9%
40–48	Tinggi	5	12%
32–39	Sedang	13	30%
24–31	Rendah	16	37%
<24	Sangat Rendah	5	12%
Jumlah		43	100%

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 16 (37%) responden memiliki jawaban dalam kategori rendah tentang kemandirian dengan sub indikator kemandirian behavioral.

c. Kemandirian Nilai Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh kategori skor tentang kemandirian dengan sub indikator kemandirian nilai seperti pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Klasifikasi Skor Sub Indikator Kemandirian Nilai Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	f	(%)
> 41	Sangat Tinggi	6	14%
34-41	Tinggi	8	19%
26-33	Sedang	10	23%
19-25	Rendah	14	33%
< 19	Sangat Rendah	5	12%
	Jumlah	43	100%

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 14 (33%) responden memiliki jawaban dalam kategori rendah tentang kemandirian dengan sub indikator kemandirian nilai.

2. Deskripsi Data Minat Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP Secara Keseluruhan

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh pengkategorian skor variabel minat berwirausaha seperti pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Pengkategorian Skor Variabel Minat Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	F	(%)
>128	Sangat Tinggi	4	9%
107 - 128	Tinggi	8	19%
85 - 106	Sedang	16	37%
64 - 84	Rendah	8	19%
<64	Sangat Rendah	7	16%
	Jumlah	43	100%

Pada Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 16 (37%) responden memiliki jawaban dalam kategori sedang untuk minat berwirausaha secara keseluruhan.

a. Perasaan Senang Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh kategori skor tentang minat berwirausaha dengan sub indikator perasaan senang seperti pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Klasifikasi Skor Sub Indikator Perasaan Senang Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	f	(%)
> 44	Sangat Tinggi	3	7%
37–44	Tinggi	9	21%
29–36	Sedang	14	33%
22–28	Rendah	10	23%
<22	Sangat Rendah	7	16%
	Jumlah	43	100%

Pada Tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 14 (33%) responden memiliki jawaban dalam kategori sedang tentang minat berwirausaha dengan sub indikator perasaan senang.

b. Perhatian Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh kategori skor tentang minat berwirausaha dengan sub indikator perhatian berwirausaha seperti pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Klasifikasi Skor Sub Indikator Perhatian Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	f	(%)
> 41	Sangat Tinggi	10	23%
34–41	Tinggi	11	26%
26–33	Sedang	11	26%
19–25	Rendah	4	9%
<19	Sangat Rendah	7	16%
	Jumlah	43	100%

Pada Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 11 (26%) responden memiliki jawaban dalam kategori tinggi dan sedang tentang minat berwirausaha dengan sub indikator perhatian berwirausaha.

c. Keberanian Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh kategori skor tentang minat berwirausaha dengan sub indikator keberanian berwirausaha seperti pada Tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Klasifikasi Skor Sub Indikator Keberanian Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan KK FT UNP

Rentangan Skor	Kategori	f	(%)
> 44	Sangat Tinggi	2	5%
37–44	Tinggi	4	9%
29–36	Sedang	5	12%
22–28	Rendah	22	51%
<22	Sangat Rendah	10	23%
	Jumlah	43	100%

Pada Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 22 (51%) responden memiliki jawaban dalam kategori rendah tentang minat berwirausaha dengan sub indikator keberanian berwirausaha.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa kedua variable memiliki nilai Asym Sig > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa semua data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas dengan bantuan SPSS diperoleh nilai Sig adalah 0,577 dengan taraf signifikansi 0,05, berarti bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau data bersifat homogen.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Uji Korelasi Kemandirian (X) dengan Minat Berwirausaha Iluni Prodi D3(Y)

		Correlations	
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
Y	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel 9 diatas terlihat besarnya koefisien korelasi antara kemandirian dengan minat berwirausaha adalah 0,716.

b. Uji Keberartian Korelasi

Uji keberartian korelasi dilakukan dengan cara melihat taraf Sig. $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diajukan (H_a) diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha iluni prodi D3 jurusan KK FT UNP.

5. Pembahasan

a. Kemandirian

Hasil penelitian tentang kemandirian secara keseluruhan adalah rendah terlihat dari tingkat pencapaian responden sebesar 62%. Pada dasarnya kemandirian merupakan salah satu faktor psikologis yang penting bagi seorang wirausaha.

Pada konteks dunia kerja, kemandirian muncul seiring dengan berkembangnya orientasi kerja yang mengarah pada sikap wiraswasta. Menurut Sudradjad (2011: 43) bahwa “kemandirian seorang wirausaha tercermin dalam otonomi melaksanakan kegiatan, pengambilan keputusan, menentukan kebijaksanaan, strategi perusahaan dan tidak terikat oleh perintah orang lain”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan modal dasar manusia dalam menentukan sikap dalam menentukan dan mengambil keputusan. Kemandirian mendorong seseorang untuk berkreasi dan berprestasi sehingga mengantarkan seseorang menjadi makhluk yang produktif dan efisien serta membawa dirinya kearah kemajuan yang diperoleh melalui perkembangan.

b. Minat Berwirausaha Iluni Prodi D3 Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian tentang minat berwirausaha iluni Prodi D3 Jurusan KK secara keseluruhan dikategorikan rendah, terlihat dari tingkat pencapaian responden sebesar 58%. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi.

Menurut Slameto (2010: 1800) mengemukakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan Winkel (1986: 20) menyatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu’. Bertolak dari pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan perasaan suka dan tertarik terhadap suatu hal sehingga menimbulkan rasa keinginan untuk melakukan hal tersebut.

c. Hubungan Minat Masuk Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Jurusan KK FT UNP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan minat berwirausaha iluni prodi D3 jurusan KK FT UNP. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian, maka minat berwirausaha juga semakin tinggi atau baik.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Kemandirian Iluni Prodi D3 secara keseluruhan dikategorikan rendah namun perindikator, kemandirian emosional dikategorikan rendah,

kemandirian behavioral dikategorikan rendah dan kemandirian nilai dikategorikan sedang. Minat berwirausaha iluni prodi D3 secara keseluruhan dikategorikan rendah namun perindikator, perasaan senang dikategorikan rendah, perhatian berwirausaha dikategorikan sedang, dan keberanian berwirausaha dikategorikan sangat rendah.

2. Saran

Untuk Jurusan disarankan untuk meningkatkan kemandirian dan minat berwirausahamahasiswa dengan cara mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang berbasis teknologi sehingga setelah lulus iluni jurusan KK dapat menciptakan lapangan kerja yang baru.

Dosen lebih menumbuhkan kemandirian dan minat berwirausaha dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan pendekatan “lean start-up” dengan mengembangkan model bisnis dalam kurikulum kewirausahaan terhadap mahasiswanya.

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha karena diduga masih banyak faktor lain yang memberi sumbangan yang signifikan terhadap minat berwirausaha yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Elida, M.Pd. dan Pembimbing II Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd.

Daftar Pustaka

- (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Husni, Bahar. (2006). “Perbedaan Minat Menjadi Guru dengan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. *Laporan Penelitian*. UNP.
- Nandang, Budiman. (2008). ”Perkembangan Pada Remaja”. www.file.upi.edu.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto dan Agung, Hartono. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winkel, W.S. (1986). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.